

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada PT Segar Baru Abadi (SBA)

Marcelino^{1*}, Rahmanita Vidyasari²

^{1,2}Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

*marcelinoyefta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Total Aset Turnover (TATO), *Long-term Debt to Equity Ratio* (LtDER), ukuran perusahaan, dan *Current Ratio* (CR) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, dengan mengambil studi kasus pada PT. Segar Baru Abadi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Data yang dianalisis terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui wawancara serta data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2015 hingga 2020. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa LtDER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, di mana tingginya proporsi utang jangka panjang cenderung menekan tingkat keuntungan perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan menunjukkan hubungan positif dengan profitabilitas, yang mengarah pada kesimpulan bahwa perusahaan berskala besar cenderung lebih mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan meningkatkan efisiensi operasional, dan *Current Ratio* menunjukkan relevansi yang kuat terhadap profitabilitas, di mana tingkat likuiditas yang baik mendukung perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil studi ini memberikan kontribusi praktis bagi manajemen PT. Segar Baru Abadi dalam menyusun strategi keuangan yang lebih efisien dan berkelanjutan, serta dapat dijadikan acuan bagi perusahaan lain dalam upaya meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan struktur modal dan pengembangan skala usaha.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Long-term Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, PT. Segar Baru Abadi

Abstract

This study aims to evaluate the influence of the Long-term Debt to Equity Ratio (LtDER), firm size, and Current Ratio (CR) on company profitability, using a case study of PT. Segar Baru Abadi. The research is motivated by the intensifying competition in the business environment, highlighting the need for a more comprehensive understanding of the factors that affect financial performance. The method employed in this study is regression analysis. The data used comprises primary data obtained through interviews and secondary data derived from the company's financial statements for the period 2015 to 2020. The findings indicate that LtDER has a significant impact on profitability, where a high proportion of long-term debt tends to reduce profit levels. Furthermore, firm size shows a positive relationship with profitability, suggesting that larger companies are generally more capable of utilizing resources effectively and enhancing operational efficiency. On the other hand, the Current Ratio does not exhibit a significant influence on profitability within the scope of this study. These results offer practical implications for the management of PT. Segar Baru Abadi in formulating more efficient and sustainable financial strategies, and may serve as a reference for other companies aiming to improve profitability by considering capital structure and business scale.

Keywords: Profitability, *Long-term Debt to Equity Ratio*, Firm Size, *Current Ratio*, PT. Segar Baru Abadi.

PENDAHULUAN

PT. Segar Baru Abadi (SBA), perusahaan yang bergerak di industri makanan beku (*frozen food*), menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan stabilitas kinerja keuangannya dalam lima tahun terakhir. Indikator kinerja keuangan yang menunjukkan fluktuasi antara lain tingkat profitabilitas (*Net Profit Margin*) yang rendah dan cenderung berfluktuasi setiap

tahunnya. Berdasarkan laporan keuangan internal perusahaan, NPM PT SBA berada pada angka 0,004 di tahun 2019 dan meningkat menjadi 0,023 pada tahun 2023, namun tetap berada di bawah rata-rata industri makanan olahan yang umumnya mencapai 5–10%. Hal ini mencerminkan belum optimalnya perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan.

Salah satu faktor internal yang diyakini memengaruhi rendahnya profitabilitas adalah efisiensi penggunaan aset. *Rasio Total Assets Turnover* (TATO) PT SBA selama periode 2019–2023 cenderung menurun, dari 9,860 menjadi 7,370, yang mengindikasikan menurunnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki. Efisiensi aset penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil maksimal. Selain itu, struktur modal, khususnya proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, juga menjadi faktor signifikan. Ketergantungan yang tinggi pada utang jangka panjang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, pengaruh *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap profitabilitas menjadi relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Dari sisi eksternal, kondisi pasar juga memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salah satu aspek utama adalah fluktuasi harga bahan baku utama seperti daging ayam, sapi, dan ikan, yang pada tahun 2021–2023 mengalami kenaikan harga rata-rata sebesar 15% per tahun (sumber: Badan Pusat Statistik, 2023). Selain itu, daya beli konsumen juga mengalami penurunan pasca pandemi COVID-19, sebagaimana tercermin dalam penurunan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia dari 126,4 pada 2019 menjadi 83,5 pada pertengahan 2020 (Bank Indonesia). Meskipun mengalami pemulihan di tahun-tahun berikutnya, ketidakpastian ekonomi dan inflasi menyebabkan preferensi konsumen bergeser ke produk dengan harga yang lebih terjangkau, yang berdampak pada volume penjualan produk PT SBA.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Segar Baru Abadi, dengan fokus pada variabel-variabel keuangan seperti *Total Assets Turnover*, *Current Ratio*, *Long-term Debt to Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan strategis bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat.

Faktor-faktor kunci yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup:

1. *Total Assets Turnover* (TATO): Menganalisis efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.
2. *Current Ratio* (CR): Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat mempengaruhi profitabilitas dari sisi likuiditas.
3. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER): Evaluasi struktur modal perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan finansial dan profitabilitas.
4. Ukuran Perusahaan: Mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kemampuan profitabilitas, di mana perusahaan yang lebih besar diharapkan memiliki skala ekonomi yang lebih baik.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan komprehensif bagi manajemen PT. Segar Baru Abadi untuk merumuskan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan profitabilitas serta daya saing di pasar. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya

bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas merepresentasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan modal yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya (Sutrisno, 2009). Aspek ini menjadi salah satu faktor krusial dalam penentuan struktur modal perusahaan, mengingat entitas yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung meminimalisasi penggunaan utang. Hal tersebut disebabkan oleh besarnya laba ditahan yang dimiliki, yang dinilai cukup untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan (Kasmir, 2014). Tingkat laba yang signifikan memungkinkan perusahaan untuk mengandalkan pendanaan internal, tanpa bergantung secara berlebihan pada sumber eksternal. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif, sehingga mendukung keberlanjutan pertumbuhan dan perkembangan usaha dalam jangka panjang. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), yaitu rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan. NPM dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih, lalu dikalikan 100%. Rasio ini dipilih karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya.

Total Assets Turnover (TATO) atau Perputaran Total Aset merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana total aset perusahaan mampu menghasilkan penjualan secara efektif (Hery, 2016). Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk mendukung aktivitas operasional dan menciptakan pendapatan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin optimal pula pemanfaatan aset oleh perusahaan. Sementara itu, *Current Ratio* atau Rasio Lancar mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2009). Rasio ini berperan penting dalam memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan jangka pendek serta kapasitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek tanpa harus menjual aset tetap atau mencari sumber pembiayaan eksternal. Perhitungan *Current Ratio* dilakukan dengan membandingkan total aset lancar terhadap total kewajiban lancar.

Long-term Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan proporsi utang jangka panjang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Rasio ini memberikan wawasan tentang struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan yang dihadapi oleh pemegang saham (Brigham dan Ehrhardt, 2013). Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai operasinya. Ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva (Riyanto, 2001). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode, termasuk total aset, jumlah karyawan, atau pendapatan tahunan. Pemahaman tentang hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen untuk mengidentifikasi strategi pertumbuhan yang efektif. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, tetapi yang paling umum adalah dengan menggunakan total aset, jumlah karyawan, atau pendapatan tahunan. Penelitian ini menganalisis pengaruh empat variabel independen terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*):

1. *Total Assets Turnover* (TATO) mencerminkan efisiensi penggunaan aset. Semakin tinggi TATO, semakin besar kemungkinan peningkatan profitabilitas (Hery, 2016).
→ H1: TATO berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. *Current Ratio* (CR) mengukur likuiditas perusahaan. Likuiditas yang baik mendukung kelangsungan operasional dan dapat meningkatkan laba (Harahap, 2009).
→ H2: CR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LtDER) menunjukkan struktur pembiayaan perusahaan. Utang yang tinggi dapat menekan laba karena beban bunga (Brigham & Ehrhardt, 2017).
→ H3: LtDER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
4. Ukuran Perusahaan yang lebih besar umumnya lebih efisien dan memiliki akses lebih besar terhadap pasar dan pembiayaan (Riyanto, 2013).
→ H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Keempat variabel independen—TATO, CR, LtDER, dan Ukuran Perusahaan—diprediksi secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (Net Profit Margin) perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Segar Baru Abadi (SBA) dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan meliputi beberapa langkah dan teknik untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan.

1. Jenis Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel independen—*Total Assets Turnover*, *Current Ratio*, *Long-term Debt to Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan—dengan variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan.
2. Objek Penelitian: Fokus penelitian ini adalah PT. Segar Baru Abadi, yang beroperasi di sektor makanan beku.
3. Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini mencakup semua laporan keuangan PT. SBA dalam kurun waktu yang ditentukan. Sampel diambil dari data yang relevan antara tahun 2019 hingga 2023 untuk memberikan analisis yang komprehensif tentang tren profitabilitas.
4. Jenis dan Sumber Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan manajer perusahaan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan dan dokumen resmi perusahaan.
5. Metode Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen perusahaan seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan catatan audit yang relevan dengan faktor-faktor yang diteliti.
6. Metode Analisis Data: Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik, terutama analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data. Program IBM SPSS versi 25 digunakan

untuk menerapkan berbagai uji statistik, seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, untuk memastikan data dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, masing-masing variabel diukur menggunakan rumus dan pendekatan yang umum digunakan dalam analisis keuangan, sebagai berikut:

- Profitabilitas (Y): Diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, yaitu laba bersih dibagi penjualan bersih (Horne & Wachowicz, 2012).
- *Total Assets Turnover (X1)*: Rasio antara penjualan bersih dan total aset untuk mengukur efisiensi aset (Hery, 2016).
- *Current Ratio (X2)*: Rasio antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek untuk mengukur likuiditas (Harahap, 2009).
- *Long-term Debt to Equity Ratio (X3)*: Rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas untuk mengukur struktur modal (Brigham & Ehrhardt, 2017).
- Ukuran Perusahaan (X4): Diukur dengan logaritma natural dari total aset (Riyanto, 2013).

Dengan menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang akurat dan relevan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas PT. Segar Baru Abadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam subbab ini, hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT. Segar Baru Abadi (SBA) disajikan dan dibahas dengan mengacu pada data yang telah dikumpulkan. Fokus utama dari analisis adalah untuk mengevaluasi pengaruh berbagai faktor yang diteliti terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

1. Penyajian Data: Data dikumpulkan dari laporan keuangan PT. SBA untuk periode 2019 hingga 2023. Penyajian data mencakup analisis terhadap beberapa rasio keuangan, antara lain :

Tabel 1. Penyajian Data

| Tahun | TATO | CR | L-t DER | UkP | NPM |
|-------|-------|-------|---------|--------|-------|
| 2019 | 9,860 | 1,507 | 0,008 | 17,264 | 0,004 |
| 2020 | 9,140 | 1,655 | 0,000 | 17,350 | 0,009 |
| 2021 | 9,330 | 2,248 | 0,103 | 17,399 | 0,019 |
| 2022 | 8,750 | 1,641 | 0,423 | 17,757 | 0,021 |
| 2023 | 7,370 | 1,682 | 0,290 | 18,138 | 0,023 |

Sumber: Data diolah (2025).

Data yang dikumpulkan menunjukkan variasi dalam indikator kinerja perusahaan di setiap tahun, memberikan gambaran yang komprehensif tentang fluktuasi yang terjadi selama periode tersebut.

2. Analisis Deskriptif: Pada tahap ini, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan ukuran statistik seperti rata-rata, standar deviasi, dan tren.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------|---|---------|---------|-------|----------------|
| TATO | 5 | 7,370 | 9,860 | 8,890 | 0,939 |
| CR | 5 | 1,507 | 2,248 | 1,747 | 0,288 |
| LtDER | 5 | 0,000 | 0,423 | 0,165 | 0,186 |

| | | | | | |
|---------------------------|---|--------|--------|--------|-------|
| UkP | 5 | 17,264 | 18,138 | 17,581 | 0,363 |
| Profit | 5 | 0,004 | 0,023 | 0,015 | 0,008 |
| Valid N (listwise) | 5 | | | | |

Sumber: Data diolah (2025).

Hasil analisis menunjukkan pergeseran dalam profitabilitas dan faktor-faktor terkait sepanjang periode yang diteliti.

3. Hasil Analisis Regresi:

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R square | Adjusted R Square |
|----------------|-------|----------|-------------------|
| Profitabilitas | 0,911 | 0,871 | 0,792 |

Hasil uji koefisien determinasi ($R^2 = 0,871$) menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun sangat baik dalam menjelaskan variasi dalam profit.

Tabel 4. Uji F

| Variabel Dependen | F | Sig. | Kesimpulan |
|-------------------|--------|-------------------|------------|
| Profitabilitas | 23,117 | ,002 ^b | signifikan |

Hasil uji F yang menunjukkan statistik F sebesar 23,117 dan p-value sebesar 0,002 mengindikasikan p-value jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun adalah signifikan secara statistik, yang berarti variabel independen (TATO, CR, LtDER, UkP) secara kolektif memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen (Profit).

Tabel 5. Uji t

| Variabel Independen | Unstandarize d Coefficients B | T | Sig. | Kesimpulan |
|---------------------|----------------------------------|-------|------|------------|
| (constant) | | 2,810 | 0,67 | |
| TATO | 0,589 | 2,110 | 0,07 | signifikan |
| CR | 0,511 | 5,361 | 0,00 | signifikan |
| LtDER | 0,489 | 3,399 | 0,00 | signifikan |
| UkP | 0,418 | 5,073 | 0,00 | signifikan |

Hasil uji atas, semua variabel independen yang diuji (TATO, CR, LtDER, UkP) memberikan dampak yang signifikan terhadap profit. Hasil uji t menunjukkan bahwa semua variabel independen (TATO, CR, LtDER, UkP) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profit.

4. Pembahasan Temuan : Seluruh hipotesis diterima karena masing-masing variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini konsisten dengan teori keuangan modern dan sebagian besar sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memperkuat validitas temuan serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam manajemen keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Segar Baru Abadi (SBA), dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, mencerminkan pentingnya efisiensi penggunaan aset dalam meningkatkan laba. Selain itu, *Current Ratio* (CR) juga menunjukkan relevansi yang kuat terhadap profitabilitas, di mana tingkat likuiditas yang baik mendukung perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengaruh *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap profitabilitas menyoroti pentingnya pengelolaan utang yang bijaksana untuk memperbaiki struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan juga berperan signifikan, di mana perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya dan pasar, mendukung peningkatan profitabilitas. Rekomendasi bagi manajemen PT. SBA adalah untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga likuiditas yang sehat. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, penulis menyadari adanya keterbatasan, terutama terkait dengan periode waktu yang digunakan dan variabel yang diteliti, sehingga penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaken Joy. (2023). *Healthy vs unhealthy competition: The psychology of competition*.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial management: Theory & practice*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi ke-1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hertog, S., Muñoz, T., & Peters, P. (2020). Debt, equity and profitability: The impact of capital structure on profitability. *Research in International Business and Finance*, 53, 101238.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Pearson Education.
- Inrawan, A., Sembiring, L. D., & Loist, C. (2025). The moderating role of liquidity in the relationship between leverage, firm size, and profitability. *International Journal of Business, Law, and Education*, 6(1). <https://doi.org/10.56442/ijble.v6i1.961>
- Juliana, A., & Melisa, M. (2019). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan di Indonesia (Studi kasus: indeks LQ45 periode 2012–2016). *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 36–50.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 1, Cetakan ke-7). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (16th ed.). Wiley.
- Lokollo, A., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh manajemen modal kerja dan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 (Tesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Loughran, T., & McDonald, B. (2024). Measuring firm complexity. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*.
<https://doi.org/10.1017/S0022109023000716>
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari manajemen keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh debt to equity ratio (DER), debt to asset ratio (DAR), dan long term debt to equity ratio (LtDER) terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011–2016). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Mukhopadhyay, A. (2010). *Profitability performance and firm size-growth relationship*. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/268111439.pdf>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Penrose, E. (1959). *The theory of the growth of the firm*. Oxford: Oxford University Press.
- Prijantoro, A. P. D., Karamoy, H., & Afandi, D. (2022). Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 345–352.
- Rahayu, S., & Supriyono, A. (2021). Analysis of the effect of company size on profitability in retail companies. *Journal of Accounting*, 7(1), 15–29.
- Rusmawati, Y. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur hutang, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food & beverages di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2014. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 1–12.
- Sari, N. A. P., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan food and beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).
- Sawitri, N. Y., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1238–1251.
- Schmidlin, J., Fiedler, G., & Dörner, A. (2018). The influence of liquidity on profitability: Evidence from the European market. *Journal of Business Economics*, 88(4), 471–487.
- Serrasqueiro, Z., & Nunes, P. M. (2008). Performance and size: Empirical evidence from Portuguese SMEs. *Small Business Economics*, 31(2), 195–217.

- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi 1). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tamplin, T. (2003). Asset management ratios: Definition, calculation, applications. *Finance Strategists*. Retrieved from <https://financestrategists.com>
- Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2017). *Financial management: Principles and applications* (13th ed.). Pearson Education.